

PLAGIARISME



PENGERTIAN

Penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.



Tindakan Plagiat

1. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri
2. Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri
3. Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri
4. Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
5. Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya
6. Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
7. Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Plagiarisme

- Menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari tulisan lain
- Mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya

Bukan Plagiarisme

- Menggunakan informasi yang berupa fakta umum.
- Menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
- Mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.



CONTOH KASUS PLAGIARISME AKADEMIK

1. Prof Dr Anak Agung Banyu Perwita diberhentikan secara tidak hormat oleh Universitas Parahyangan (Unpar) Bandung. Selain itu, Gelar profesor yang diberikan juga akan dicopot karena plagiarisme.
2. Anggito Abimanyu, dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) yang juga Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama, mengundurkan diri dari institusi tempatnya mengajar setelah dituduh plagiat.

CONTOH KASUS PLAGIARISME AKADEMIK

3. Kasus plagiat Dr Ipong S Azhar, mahasiswa S3 UGM dan lulus pascasarjana (S-3) UGM tahun 1998. Disertasi doktor Ipong disinyalir sebagai menjiplak skripsi S-1 Moch. Nurhasyim, alumnus FISIP Unair Surabaya tahun 1996 (Republika, 1999).
4. Kasus plagiarisme yang menyeret nama empat doktor ITB, dilakukan M. Zuliansyah. Di ITB setiap mahasiswa S3 dibimbing oleh tiga pembimbing. Pada makalah Zuliansyah, tiga pembimbingnya yaitu Prof. Dr. Ir. Suhono Harso Supangkat, M.Eng dan DR. Ir. Yoga Priyana serta DR. Ir. Carmadi Machbub, sehingga terdapat tiga 4 doktor. Kasus ini berawal dari keikutsertaan seorang mahasiswa S3 bernama M. Zuliansyah yang mengikuti seminar dengan menyertakan sebuah makalah pada 2008 di Cina (Detik.com, 2010).

CARA MENGHINDARI PLAGIARISME

- Akibat tindak plagiarisme adalah sangat berat, baik secara moral maupun akademis.
- Untuk menghindari tindak plagiarisme, seorang penulis harus memiliki ide penelitian sebagai hal pokok yang tidak dimiliki oleh penulis lain.
- Ide penelitian bisa berangkat dari permasalahan penelitian, dengan cara mengamati secara kritis, analitis, dan skeptis.

DAFTAR PUSTAKA

- KBBI online (2015). Plagiarisme. diunduh dari <http://kbbi.web.id/plagiarisme>.
- Permendiknas No. 17 tahun 2010. (2010). Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jakarta
- Herqutanto. (2013). Plagiarisme, Runtuhnya Tembok Kejujuran Akademik. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran UI.
- Wikipedia. 2015. Plagiarisme. Diakses tanggal 23 November 2015 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme>.
- Bandi. 2011. Plagiarisme dan Cara Menghindari: Implementasi dalam Proposal dan Pelaporan Hasil Riset dan Tugas Akhir. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

TERIMAKASIH